

## BAB III

### METODE PENELITIAN

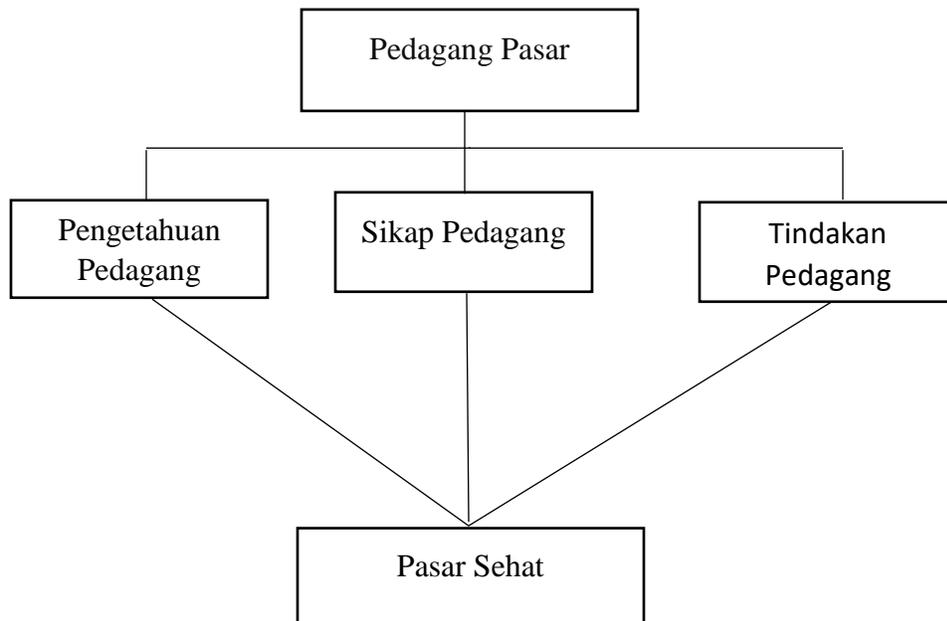
#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yakni penelitian deskriptif. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku pedagang dalam menggunakan fasilitas sanitasi pasar.

#### B. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 9. Kerangka Konsep



### C. Variabel Penelitian

1. Pengetahuan Pedagang tentang pemanfaatan fasilitas sanitasi di pasar
2. Sikap Pedagang tentang pemanfaatan fasilitas sanitasi di pasar
3. Tindakan Pedagang tentang pemanfaatan fasilitas sanitasi di pasar

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini (Sugeng, 2014):

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala	Alat Ukur
1	Pengetahuan pedagang tentang pemanfaatan fasilitas sanitasi di pasar	Tingkat pemahaman pedagang tentang pemanfaatan fasilitas sanitasi di pasar yang meliputi: 1. Air bersih 2. Pembuangan sampah 3. Pembuangan air limbah 4. Jamban	a. Baik dengan nilai 80%-100% b. Cukup dengan nilai 60%-79% c. Kurang dengan nilai <60%	Ordinal	Kuisisioner
2	Sikap pedagang tentang pemanfaatan fasilitas sanitasi di pasar	Respon pedagang tentang pemanfaatan fasilitas sanitasi di pasar yang meliputi: 1. Air bersih 2. Pembuangan sampah 3. Pembuangan air limbah 4. Jamban	a. Baik dengan nilai 80%-100% b. Cukup dengan nilai 60%-79% c. Kurang dengan nilai < 60%	Ordinal	Kuisisioner
3	Tindakan pedagang tentang pemanfaatan fasilitas sanitasi di pasar.	Suatu perbuatan nyata pedagang dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi di pasar yaitu meliputi: 1. Air bersih 2. Pembuangan sampah 3. Pembuangan air limbah 4. Jamban	a. Baik dengan nilai 80%-100% b. Cukup dengan nilai 60%-79% c. Kurang dengan nilai < 60%	Ordinal	Checklist

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang yang berdagang di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang tahun 2025 yang berjumlah 397 pedagang.

### 2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah 80 dari pedagang di setiap los. Untuk menentukan besar sampel menggunakan perhitungan rumus slovin.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (\alpha)^2}$$

$$n = \frac{397}{1 + 397 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{397}{1 + 3,97}$$

$$n = \frac{397}{4,97}$$

$$n = 80$$

Menentukan setiap sampel per los dapat menggunakan rumus proporsi sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_i$  = jumlah sampel per los

$N_i$  = jumlah pedagang per los

$N = \text{Total populasi}$

$n = \text{Total sampel (hasil dari rumus slovin)}$

Rumus proporsi digunakan untuk menentukan jumlah sampel pedagang per los dengan jumlah populasi 80 pedagang. Untuk los A 150 diambil 30 pedagang. Los B 120 diambil 24 pedagang, los C 94 diambil 19 pedagang dan los D serta E 33 diambil 7 pedagang.

#### **F. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam pengambilan sampel pedagang digunakan metode random sampling, dimana semua individu dalam populasi diberi kesempatan untuk dipilih sebagai anggota sampel. Cara pengambilan sampel dengan random sampling menggunakan cara undian, dimana nama-nama pedagang dari setiap los diundi dan dipilih sebagai sampel.

#### **G. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Data Primer**

Melalui penyebaran kuesioner dan daftar periksa perilaku pedagang saat memanfaatkan fasilitas pasar, data primer dikumpulkan dari hasil studi berupa pengetahuan dan sikap.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari PD Pasar Kota Kupang Pasar Oebobo yang disajikan sebagai data penunjang yaitu jumlah pedagang di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang tahun 2025.

### **3. Code Data**

Code data digunakan untuk memberi kode pada data hasil penelitian.

#### **1. Pengetahuan**

Skala ordinal berikut digunakan untuk penilaian pengetahuan:

- a. Nilai 1 untuk jawaban benar
- b. Nilai 0 untuk jawaban salah

#### **2. Sikap**

Skala ordinal berikut digunakan untuk penilaian sikap:

- a. Nilai 1 untuk jawaban setuju
- b. Nilai 0 untuk jawaban tidak setuju

#### **3. Tindakan**

Skala ordinal digunakan untuk mengevaluasi tindakan. Hal ini dikarenakan perilaku atau tindakan dievaluasi pada tiga tingkatan yang berbeda: cukup, buruk, dan baik. Data akan diolah sebagai berikut untuk menghasilkan kategori-kategori tersebut:

- a. Nilai 1 untuk jawaban ya
- b. Nilai 0 untuk jawaban tidak

## **H. Pengolahan Data**

### **1. Editing**

Data tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku pedagang terkait penggunaan fasilitas sanitasi di pasar diperiksa ulang melalui editing.

### **2. Tabulating**

Data tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku pedagang terkait penggunaan fasilitas sanitasi di pasar kemudian ditabulasi dan disajikan (Notoadmodjo, 2012).

## **I. Analisis Data**

Hasil pengetahuan, sikap, dan praktik pedagang terkait penggunaan fasilitas sanitasi di pasar pada tahun 2025 diperoleh melalui analisis data deskriptif. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Daftar periksa dan kuesioner digunakan sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini. Menurut (Arikunto,2021) menyatakan bahwa persentase dihitung menggunakan rumus berikut (Azahrah et al., 2021), sebagai berikut:

Rumus =  $\frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal pertanyaan}} \times 100\%$

$\frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal pertanyaan}} \times 100\%$